

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang berjudul *Determinasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Impor Jagung di Indonesia dari tahun 1977 hingga 2022* dengan variabel dependen volume impor jagung dengan variabel independen produksi jagung, harga internasional jagung, nilai tukar, dan konsumsi domestik jagung. Dengan ini diperoleh beberapa simpulan yang dapat ditarik sebagai berikut:

1. Produksi jagung dalam jangka panjang berdampak signifikan terhadap volume impor jagung di Indonesia, namun dalam jangka pendek berdampak signifikan terhadap volume impor jagung di Indonesia. Pemerintah akan terus mengimpor jagung apabila produksi dalam negeri tidak dapat memenuhi permintaan domestik. Oleh karena itu, dalam waktu singkat dan nyata, produksi jagung berdampak langsung dan nyata terhadap volume impor jagung.
2. Harga internasional jagung dalam jangka panjang menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan terhadap volume impor jagung di Indonesia, namun pada jangka pendek berpengaruh tidak signifikan terhadap volume impor jagung di Indonesia. Fluktuasi harga jagung di pasar internasional berdampak signifikan terhadap jumlah jagung yang diimpor Indonesia dalam jangka waktu yang lama. Pergerakan nilai tukar dolar AS terhadap rupiah menandakan melemahnya mata uang rupiah terhadap dolar AS, sehingga volume impor biji-bijian ke Indonesia dapat ditingkatkan sesuai dengan kebijakan impor yang ditetapkan oleh pemerintah.
3. Nilai tukar dalam jangka panjang dan jangka pendek menunjukkan bahwa berpengaruh tidak signifikan terhadap volume impor jagung di Indonesia. Fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS tidak berpengaruh signifikan terhadap impor jagung Indonesia dalam jangka pendek atau panjang. Artinya, meskipun nilai tukar naik atau turun, impor jagung diperkirakan tetap stabil dan tidak terpengaruh secara signifikan oleh fluktuasi. Faktor lain berperan lebih penting dalam menentukan volume impor jagung.

4. Konsumsi domestik jagung dalam jangka panjang dan jangka pendek menunjukkan bahwa berpengaruh tidak signifikan terhadap volume impor jagung di Indonesia. Artinya, konsumsi jagung dalam negeri meningkat atau menurun, dan tidak mengakibatkan perubahan volume impor jagung yang signifikan. Oleh karena itu, ada faktor lain yang berdampak signifikan terhadap impor jagung.

V.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas penulis berharap dapat memberikan saran-saran yang tersaji dalam saran teoritis dan saran praktis, sebagai berikut:

V.2.1 Saran Teoritis

- a. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan variabel lain yang juga berpotensi mempengaruhi Volume Impor Jagung di Indonesia. Komponen lain seperti, permintaan jagung, harga jagung dalam negeri, pendapatan per kapita, jumlah penduduk di Indonesia, PDRB pertanian, PDB, luas lahan panen, inflasi yang mampu memberikan visualisasi yang lebih berdampak terhadap signifikansi volume impor jagung di Indonesia.
- b. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas jangkauan wilayah dan rentang waktu. Menganalisis dengan membandingkan negara Indonesia dengan negara lain yang juga melakukan impor terhadap komoditas jagung untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas.

V.2.2 Saran Praktis

a. Bagi Instansi Pemerintah

Diharapkan pemerintah dapat menerapkan kebijakan untuk mengurangi kuota impor jagung dan memperluas budidaya jagung. Indonesia memiliki potensi yang signifikan dalam mengelola dan mengembangkan produksi jagung secara mandiri. Hal ini dapat dicapai dengan memberikan dukungan dalam memenuhi kebutuhan material dan moral petani, termasuk pembangunan infrastruktur, bantuan

keuangan, lembaga produsen, dan lembaga pemasaran. Langkah-langkah ini akan memudahkan upaya pengelolaan komoditas jagung secara efektif dalam menanggapi permintaan jagung yang terus meningkat.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat untuk memberikan dukungan lebih terhadap produk jagung lokal, meningkatkan kesadaran akan pentingnya swasembada pangan, dan mendorong kebijakan yang mendukung produksi dalam negeri. Diharapkan ketahanan pangan nasional dan kesejahteraan petani lokal akan ditingkatkan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti berikutnya untuk lebih mempertimbangkan dalam menganalisis volume impor jagung ke Indonesia dalam jangka panjang juga jangka pendek, menggunakan variabel independen yang lebih beragam dan kerentanan waktu yang lebih luas dan terkini untuk meningkatkan akurasi hasil penelitian berikutnya.